

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS POTENSI LOKAL MATERI ASAM BASA DI KELAS XI MIA SMA NEGERI 2 KUPANG

Stefanus Dre¹, Theresia Wariani², Maria Benedikta Tukan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang-Indonesia
e-mail: mariabenediktatukan@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the validity of the Student Worksheet (LKPD) based on the local potential of acid-base material, to find out the learning outcomes of students after using the Student Worksheet (LKPD) based on the local potential of acid-base material that was developed, to find out the response of students to the Student Worksheet (LKPD) based on the local potential of acid-base material that was developed. This type of research is research and development (Research & Development). The instruments used in this research were validation sheets, test sheets, and student response questionnaires. The material expert validation results obtained were in the valid category with a percentage of 82%, the media expert validation results obtained were in the very valid category with a percentage of 86%, the student learning outcomes for the knowledge (KI-3) and skills (KI-4) aspects were declared complete with the overall average completeness of learning outcomes obtained from 20 students being 86.3, and the percentage of student responses obtained was 91%.

Keywords: *Local Potential; Validation; Learning outcomes; Student Response*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal materi asam-basa, mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal materi asam-basa yang dikembangkan, mengetahui respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal materi asam-basa yang dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research & Development). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar validasi, lembar tes, dan angket respon peserta didik. Hasil validasi ahli materi yang diperoleh berkategori valid dengan persentase 82%, hasil validasi ahli media yang diperoleh berkategori sangat valid dengan persentase 86%, hasil belajar peserta didik untuk aspek pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan rata-rata ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan yang diperoleh dari 20 siswa sebesar 86,3, dan persentase respon peserta didik yang diperoleh 91%.

Kata Kunci: *Potensi Lokal; Validasi; Hasil Belajar; Respon Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka memantapkan atau mendewasakan manusia melalui upaya bimbingan, pembinaan, pembelajaran (Pristiwanti, 2022). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan oleh guru, dapat membantu peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan dapat membantu guru dalam membimbing peserta

didik untuk menemukan suatu konsep pembelajaran (Astuti, 2021). Potensi lokal adalah daya, kekuatan, kesanggupan, dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu daerah yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Endah, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Kimia di SMA Negeri 2 Kupang, diperoleh informasi bahwa pembelajaran di kelas masih dalam bentuk transfer ilmu kepada peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan membaca, menghafal materi dan tidak melibatkan mereka untuk menemukan konsep,

sehingga peserta didik mengalami kesulitan untuk menemukan dan memecahkan masalah selama proses pembelajaran. Selain itu di sekolah tersebut, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal materi asam basa yang dirancang oleh guru secara kreatif untuk peserta didik melakukan kegiatan praktikum belum digunakan secara maksimal. Dari data hasil wawancara tersebut, maka salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal. Tujuannya yaitu untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengaplikasi bahan-bahan lokal yang ada dilingkungan sekitar yang mudah diperoleh dan juga dapat membantu peserta didik untuk menemukan konsep dengan mengaitkan materi yang di peroleh didalam kelas dan di lingkungan hidup.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal materi asam-basa, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal materi asam-basa yang dikembangkan, untuk mengetahui respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal materi asam-basa yang dikembangkan. Hal ini telah dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bubu dkk., (2023) yang berjudul “Implementasi LKPD berbasis potensi lokal pada materi Asam-Basa melalui langkah-langkah pembelajaran Saintifik” adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal layak digunakan untuk pembelajaran kimia dan dapat menuntaskan hasil belajar peserta didik.

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai panduan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran, dapat memperoleh informasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dan sebagai referensi untuk pengadaan perangkat pembelajaran di kelas dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi asam- basa, menjadikan siswa termotivasi untuk aktif belajar karena pembelajaran yang lebih menarik.

METODE

Bagian metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi. Ia menjelaskan penggunaan metode penelitian, prosedur pelaksanaan, alat, bahan, atau instrumen harus dijelaskan dengan baik, namun bukan berupa teori. Jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan. Jika ada rumus-rumus statistik yang digunakan sebagai bagian dari metode, rumus yang sudah umum digunakan tidak perlu ditulis. Misalnya, ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan pada bagian metode ini. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% (untuk penelitian kualitatif) atau maksimum 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari badan artikel.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Tahapan penelitian ini adalah 1) menganalisis kebutuhan disekolah, kurikulum yang digunakan, perangkat ajar, dan materi. 2) Mendesain LKPD. 3) Mengembangkan LKPD yang telah di desain dan 4) Mengimplementasikan LKPD yang sudah di validasi oleh validator.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar validasi, lembar tes dan lembar angket. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah Teknik Validasi untuk memperoleh bagaimana kelayakan LKPD yang dikembangkan. Teknik Tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa setelah menggunakan perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis potensi lokal yang dikembangkan dan Teknik angket digunakan untuk memperoleh respon siswa terhadap perangkat LKPD berbasis potensi lokal yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi untuk aspek materi bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, kesesuaian materi, dan penggunaan bahasa dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan. Selain itu proses validasi ini bertujuan untuk menentukan kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan. Pada pernyataan “Indikator

ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran” memperoleh persentase sebesar 90%. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Purba (2021) bahwa dalam penyusunan LKPD harus memperhatikan keterpaduan tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Pernyataan “Materi relevan dengan rumusan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran” memperoleh persentase sebesar 85%. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Purba (2021) bahwa dalam penyusunan LKPD harus memperhatikan keterpaduan tujuan pembelajaran, indikator ketercapaian tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Pernyataan “Kegiatan dalam LKPD relevan untuk mencapai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran” memperoleh persentase sebesar 85%. Hal ini dikarenakan kegiatan yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat relevan untuk mencapai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Pernyataan “Pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural yang disajikan tepat, akurat dan benar” memperoleh persentase sebesar 75%. Hal ini dikarenakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal yang dikembangkan disajikan sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang tepat. Pernyataan “Contoh-contoh ilustrasi yang disajikan tepat, akurat dan benar” memperoleh persentase sebesar 80%. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Nuwa, dkk (2024) bahwa contoh-contoh atau ilustrasi yang ada dalam LKPD harus tepat dan mengikuti perkembangan ilmu kimia.

Pernyataan “Simbol, rumus, dan persamaan reaksi yang disajikan tepat, akurat dan benar” memperoleh persentase sebesar 80%. Hal ini dikarenakan simbol yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dan sangat jelas sehingga mudah untuk dipahami. Pernyataan “Ketepatan prosedur kerja” memperoleh persentase sebesar 75%. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh (Siregar 2022) bahwa LKPD harus memiliki kesesuaian konsep dengan kebenaran keilmuan pada setiap prosedur kegiatannya. Pernyataan “Materi sesuai dengan perkembangan ilmu kimia” memperoleh persentase sebesar 85%. Hal ini sejalan dengan

yang dikatakan oleh Putra (2018) bahwa materi memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan disajikan secara sistematis dengan memperhatikan perkembangan materi.

Pernyataan “Kesesuaian indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran (aspek keterampilan)” memperoleh persentase sebesar 90%. Hal ini dikarenakan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran aspek keterampilan ada pada LKPD. Pernyataan “Kedalaman dan kelengkapan materi” memperoleh persentase sebesar 75%. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Hartono, dkk (2016) bahwa kelayakan isi, ada lima indikator yang harus diperhatikan yaitu kesesuaian materi dengan standar capaian pembelajaran, kelengkapan materi, kedalaman materi, keakuratan materi dan kesesuaian materi. Pernyataan “Penggunaan bahasa dalam LKPD” memperoleh persentase sebesar 75%. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Boimau dkk (2022) bahwa LKPD yang telah dikembangkan memuat bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.

Pernyataan “Kejelasan petunjuk penggunaan LKPD” memperoleh persentase sebesar 90%. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Umbaryati (2016) bahwa LKPD memuat petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Pernyataan “Kesesuaian bahasa pada LKPD dengan tingkat pemahaman peserta didik” memperoleh persentase sebesar 75%. Hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan pada LKPD mudah dimengerti sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hasil validasi dari validator ahli materi diperoleh skor persentase rata-rata sebesar 82% dan berkategori valid sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal yang dikembangkan oleh peneliti layak diimplementasikan di lapangan pada siswa kelas XI MIA 8 SMA Negeri 2 Kupang.

Validasi aspek media bertujuan untuk menilai tampilan media berupa desain sampul, desain isi, dan penggunaan bahasa yang terdapat dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan. Selain itu proses validasi aspek media juga bertujuan untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

yang dikembangkan. Pada pernyataan “Desain Cover dibuat dengan menarik” memperoleh persentase sebesar 80%. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Cahyani (2023) bahwa ada beberapa kemenarikan yang dapat dilihat dari aspek desain sampul yaitu variasi penggunaan warna dan huruf, yang digunakan. Pernyataan “huruf yang digunakan dalam cover menarik dan bisa dibaca” memperoleh persentase sebesar 80%. Hal ini dikarenakan didalam LKPD yang dikembangkan peneliti menggunakan variasi huruf yang menarik dan mudah dibaca oleh peserta didik. Pernyataan “Ilustrasi cover menggambarkan isi atau materi LKPD” memperoleh persentase sebesar 100%. Hal ini dikarenakan penggunaan ilustrasi pada cover LKPD yang dikembangkan mudah dipahami oleh peserta didik.

Pernyataan “Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran huruf lainnya” memperoleh persentase sebesar 100%. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Rustan (2013) bahwa huruf pada judul dibuat lebih besar agar menarik dibaca. Pernyataan “Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan gambar tidak mengganggu pemahaman” memperoleh persentase sebesar 80%. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Fitri, dkk (2021) bahwa dalam LKPD perlu menambahkan gambar, atau fitur yang lain supaya dapat menarik minat peserta didik sehingga merasa bersemangat mengikuti pelajaran. Pernyataan “Font seperti ukuran, warna huruf yang digunakan menarik” memperoleh persentase 80%. Hal ini dikarenakan dalam LKPD yang dikembangkan, peneliti menggunakan huruf dan warna huruf yang bervariasi agar terlihat lebih menarik sehingga dapat menambah minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pernyataan “Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan” memperoleh persentase sebesar 80%. Hal ini dikarenakan dalam LKPD yang dikembangkan, peneliti menggunakan variasi sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak merusak tampilan dari LKPD. Pernyataan “Ukuran gambar atau tabel yang disajikan proposional” memperoleh persentase sebesar 100%. Pernyataan “Gambar atau tabel yang disajikan menarik” memperoleh persentase sebesar 80%. Hal ini sejalan dengan yang

dikatakan oleh Fitri, dkk (2021) bahwa untuk membuat LKPD lebih menarik perlu menambahkan berbagai gambar supaya mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Pernyataan “Ukuran huruf pada tabel dapat dibaca dengan jelas” memperoleh persentase sebesar 100%. Hal ini dikarenakan dalam LKPD yang dikembangkan menggunakan huruf yang dapat dibaca dengan jelas. Pernyataan “Penggunaan bahasa dalam LKPD” memperoleh persentase sebesar 80%. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Amalia, dkk (2022) bahwa kalimat dalam LKPD disusun dengan sederhana, bahasa yang digunakan menyesuaikan tingkat penguasaan siswa, dan struktur kalimat yang digunakan jelas.

Pernyataan kejelasan petunjuk penggunaan LKPD” memperoleh persentase sebesar 80%. Hal ini dikarenakan penggunaan bahasa dalam LKPD yang dikembangkan mudah dimengerti dan sesuai dengan pemahaman peserta didik. Pernyataan “Kesesuaian bahasa pada LKPD dengan tingkat pemahaman peserta didik” memperoleh persentase sebesar 80%. Hal ini dikarenakan dalam LKPD yang dikembangkan penggunaan bahasa, susunan kalimat yang disajikan sangat jelas dan mudah dimengerti. Berdasarkan hasil validasi dari validator ahli media terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal yang dikembangkan diperoleh skor persentase rata-rata sebesar 86% dan berkategori valid sehingga layak untuk diimplementasikan di kelas XI MIA 8 SMA Negeri 2 Kupang.

Ketuntasan hasil belajar peserta didik diperoleh dari tiga kali nilai rata-rata aspek pengetahuan (KI-3) ditambah dua kali nilai rata-rata aspek keterampilan (KI-4) dibagi lima. Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar dari 20 orang peserta didik kelas XI MIA 8 SMA Negeri 2 Kupang pada materi asam-basa yaitu 86,3 dan dinyatakan tuntas. Hal ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar peserta didik lebih besar dari pada nilai kriteria ketetapan minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah SMA Negeri 2 Kupang yakni 70.

Respon peserta didik diperlukan untuk mendapatkan informasi atau umpan balik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan. Pengisian angket respon peserta didik bertujuan untuk mengetahui

ketertarikan, kemudahan, dan manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Instrumen yang digunakan untuk melihat respon peserta didik adalah Lembar Angket Peserta Didik. Untuk peserta didik YSL dan HMO memperoleh skor total sebesar 53, sehingga tergolong dalam kategori baik dengan persentase yang diperoleh 81%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik YSL dan HMO setuju dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dalam proses pembelajaran. Untuk peserta didik MEF, DMB dan KL memperoleh skor total sebesar 54, sehingga tergolong dalam kategori baik dengan persentase yang diperoleh 83%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik MEF, DMB dan KL setuju dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dalam proses pembelajaran.

Untuk peserta didik MFA memperoleh skor total sebesar 56, sehingga tergolong dalam kategori baik dengan persentase yang diperoleh 86%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik MFA setuju dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dalam proses pembelajaran. Untuk peserta didik MFL memperoleh skor total sebesar 58, sehingga tergolong dalam kategori baik dengan persentase yang diperoleh 89%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik MFL setuju dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dalam proses pembelajaran. Untuk peserta didik RT, KD dan RD memperoleh skor total sebesar 59, sehingga tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase yang diperoleh 90%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik RT, KD dan RD setuju dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dalam proses pembelajaran. Untuk peserta didik FGM dan YPT memperoleh skor total sebesar 60, sehingga tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase yang diperoleh 92%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik FGM dan

KESIMPULAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal materi asam-basa yang dikembangkan valid untuk diimplementasikan di lapangan. Perolehan persentase nilai rata-rata validitas aspek materi sebesar 80% dengan kriteria valid. Perolehan persentase nilai rata-rata aspek media sebesar 86% dengan kriteria

YPT setuju dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dalam proses pembelajaran. Untuk peserta didik GAS memperoleh skor total sebesar 61, sehingga tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase yang diperoleh 93%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik GAS setuju dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dalam proses pembelajaran. Untuk peserta didik AEF dan ZHZ memperoleh skor total sebesar 62, sehingga tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase yang diperoleh 95%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik AEF dan ZHZ setuju dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dalam proses pembelajaran. Untuk peserta didik AN memperoleh skor total sebesar 63, sehingga tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase yang diperoleh 96%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik AN setuju dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dalam proses pembelajaran. Untuk peserta didik TA memperoleh skor total sebesar 64, sehingga tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase yang diperoleh 98%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik TA setuju dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dalam proses pembelajaran. Untuk peserta didik YL, CGK dan DS memperoleh skor total sebesar 65, sehingga tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase yang diperoleh 100%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik YL, CGK dan DS setuju dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan persentase dari 20 orang peserta didik kelas XI MIA di SMA Negeri 2 Kupang diperoleh skor rata-rata sebesar 91% dengan kategori sangat baik.

sangat valid, hasil belajar peserta didik setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal materi asam-basa termasuk dalam kategori tuntas dengan perolehan persentase nilai rata-rata sebesar 86,3%, respon peserta didik setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal materi asam-basa

tergolong dalam kategori sangat baik dengan perolehan nilai persentase rata-rata sebesar 91% Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yaitu, bagi guru kimia, agar dapat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal sebagai media

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8153-8162.
- Astuti, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP/MTs. *Jurnal Cendekiawan: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 (2), 1011-1024.
- Boimau, S., Tukan, M. B., Lawung, Y. D., & Boelan, E. G. (2022). Pengembangan LKPD dengan memanfaatkan indikator alami berbasis inkuiri terbimbing pada materi titrasi asam basa. *Educativo: jurnal pendidikan*, 1(2), 374-380.
- Cahyani, G., Enawaty, E., Erlina, E., Muharini, R., & Ulfah, M. (2023). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis kearifan lokal pada materi bioteknologi di SMPN 1 Jagoi Babang. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3004-3017
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Tata Kelola*, 6 (1), 135-143.
- Fitri, E. R., & Pahlevi, T. (2021). Pengembangan LKPD berbantuan kvisoft flipbook maker pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMKN 2 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 281-291
- Herawati, E. P., Gulo, F., & Hartono, H. (2016). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) interaktif untuk pembelajaran konsep mol di kelas X SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 3(2), 168-178.
- pembelajaran dalam proses pembelajaran selanjutnya, bagi peneliti lain, agar dapat dijadikan referensi dan melakukan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis potensi lokal dengan materi yan lain.
- Hayon, V. H. B., Aloisia, M., Leba, U., Tukan, M. B., Rosina, H., & Bubu, M. I. (2023). Implementasi Lkpd Berbasis Potensi Lokal Pada Materi Asam- Basa Melalui Langkah-Langkah Pembelajaran Saintifik. *UNESA Journal of Chemical Education*, 12(2), 156-163.
- Latifah, S. (2016). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5 (1), 43-51.
- Lawung, Y. D., Tukan, M. B., & Bria, K. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Air Dengan Strategi Active Knowledge Sharing Materi Zat Aditif. *Jurnal Education and Development*, 11 (11), 158-163.
- Leba, MAU, Mau, SDB, Boelan, EG, Taek, MM, de Castro Ruas, J., Lawung, YD, ... & Ruas, NA (2023). Pigmen Umbi Ubi Jalar Ungu dan Rimpang Kunyit: Indikator Ramah Lingkungan dan Murah untuk Eksperimen Titrasi Asam-Basa. *Jurnal Perkumpulan Kimia Terpadu Indonesia*, 15 (2), 99-109.
- Lestari, L., Alberida, H., & Rahmi, YL (2018). Validitas dan praktikalitas lembar kerja peserta didik (LKPD) materi kingdom plantae berbasis pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas X SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 2 (2), 170-177.
- M. A. U., Komisia, F., Baunsele, A. B., & Kopon, A. M. (2024). Pengembangan Media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Pada Materi Koloid. *Journal on Education*, 6(4), 18398-18405.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.

- Purba, S. D. P. (2021). Analisis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Pendidikan Agama Islam Pada Materi Akidah Akhlak Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SDIT Ummi Aida Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Putra, A., Syarifuddin, H., & Zulfah, Z. (2018). Validitas lembar kerja peserta didik berbasis penemuan terbimbing dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematis. *Edumatika: Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 56-62.
- Siregar, A. S. W. (2022). Desain dan Validasi LKPD Berbasis Augmented Reality untuk Materi Bangun Ruang Sisi Datar dalam Meningkatkan Kemampuan Spasial Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi (Doctoral dissertation, Pendidikan Matematika).
- Umbaryati, U. (2016, February). Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran matematika. In *PRISMA, prosiding seminar nasional matematika* (pp. 217-225).